



2016, JJC Ditarget Tanpa APBD

YOGYAKARTA –Jogja Java Carnival (JJC) mulai merintis kemandirian pada penyelenggaraan keempat kalinya tahun ini. Panitia JJC menargetkan pada 2016 mendatang pelaksanaan sudah tidak menggunakan danahibahdari APBD Kota Yogyakarta.

“Kami memang berusaha menuju kemandirian penyelenggaraan JJC. Sekarang memang baru tahun keempat, kemungkinan paling cepat 2016 JJC sudah tidak menggunakan APBD lagi,” ujar Ketua Panitia JJC Fery Astono saat dihubungi kemarin.

Fery mengungkapkan, selain dari penjualan tiket penonton yang mulai Diberlakukan tahun ini, upaya menuju kemandirina JJC tersebut ditempuh dengan cara menggaet para sponsor. Menurutnya, sudah cukup banyak sponsor yang melirik *event* tahunan sebagai puncak perayaan HUT

Kota Yogyakarta yang jatuh pada 7 Oktober ini.

“Untuk penyelenggaraan JJC tahun ini, sudah ada sekitar 15 perusahaan yang tertarik menjadi sponsor JJC. Kami optimistis JJC bisa menarik sponsor karena pada 2010 kemarin saja terkumpul sekitar Rp1 miliar dari sponsor. Kesulitan kami untuk menggaet sponsor dikarenakan JJC memang belum banyak dikenal,” imbuhnya.

Dia menjelaskan, dana perolehan dari sponsor tahun lalu tersebut sebagian besar digunakan untuk publikasi. Dana operasional sendiri masih menggunakan dana APBD murni ditambah sekitar Rp200 juta dari sponsor. Dana penyelenggaraan JJC 2011 masih sama seperti tahun lalu yakni sekitar Rp1,5 miliar.

Terpisah, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, penjualan tiket JJC ta-

hun ini untuk menambahi dana penyelenggaraan. Secara bertahap tahun demi tahun suatu saat JJC bisa dibiayai tanpa APBD. Menurutnya penjualan tiket tahun ini sebagai uji coba apakah JJC sudah mulai layak jual.

“Jika JJC semakin dikelola profesional dan semakin layak jual maka akan dimungkinkan JJC bisa dibiayai dari *sponsorship* dan tiket sepenuhnya,” imbuhnya.

Herry menambahkan, tahun ini akan dibuat dua titik lokasi panggung tempat duduk penonton yang membeli tiket. Sementara penonton yang berdiri di sepanjang jalan yang dilewati peserta karnaval tetap gratis karena JJC juga merupakan hiburan bagi masyarakat. “JJC nantinya akan semakin layak jual dengan adanya format dan standar pertunjukan yang baku,” katanya.

● **ratih keswara**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005